

LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA
PENGGUNA ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2015

Laporan Keuangan

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2015

AUDITED



Jl. Raya Ciherang Segunung, Pacet - Cianjur 43253 PO BOX 8 SDL

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Penelitian Tanaman Hias adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Hias mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Penelitian Tanaman Hias. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Segunung, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. Ir. Rudy Soehendi, MP.
NIP. 196301091989031002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	I
Daftar Isi	II
Pernyataan Telah Direviu	IV
Pernyataan Tanggung Jawab	V
Ringkasan	6
I Laporan Realisasi Anggaran	8
II Neraca	9
III Laporan Operasional	10
IV Laporan Perubahan Ekuitas	11
V Catatan atas Laporan Keuangan	12
A Penjelasan Umum	12
B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	18
B.1 Pendapatan	19
B.2 Belanja	20
B.2.1 Belanja Pegawai	21
B.2.2 Belanja Barang	21
B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	22
B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	22
B.2.5 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	23
B.2.6 Belanja Modal Lainnya	23
C Penjelasan atas Pos-pos Neraca	24
C.1 Aset Lancar	24
C.1.1 Persediaan	24
C.2 Aset Tetap	24
C.2.1 Tanah	24
C.2.2 Peralatan dan Mesin	25
C.2.3 Gedung dan Bangunan	25
C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan	26
C.2.5 Aset Tetap Lainnya	26
C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	27
C.3 Aset Lainnya	28
C.3.1 Aset Tak Berwujud	28
C.3.2 Aset Lain-lain	28

C.3.3	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	29
C.4	Kewajiban Jangka Pendek	29
C.4.1	Utang kepada Pihak Ketiga	29
C.5	Ekuitas	30
C.5.1	Ekuitas	30
D	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	30
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	30
D.2	Beban Pegawai	30
D.3	Beban Persediaan	31
D.4	Beban Barang dan Jasa	31
D.5	Beban Pemeliharaan	32
D.6	Beban Perjalanan Dinas	33
D.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	33
D.8	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	34
E	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	35
E.1	Ekuitas Awal	35
E.2	Surplus/Defisit-LO	35
E.3	Penyesuaian Nilai Aset	35
E.4	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	35
E.5	Transaksi Antar Entitas	35
E.6	Ekuitas Akhir	35
F	Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	35
F.1	Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	35
F.2	Pengungkapan Lain-lain	35

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Hias Semester II yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2015 sebagaimana terlampir adalah telah direviu Oleh Eselon I Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian pada tanggal 12 s/d 15 Januari 2016.

Demikian Pernyataan kami, apabila dikemudian hari masih terdapat kesalahan maka akan kami perbaiki

Segunung, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. Ir. Rudy Soehendi, MP.
NIP. 196301091989031002

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Hias Semester II yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2015 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Segunung, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. Ir. Rudy Soehendi, MP.
NIP. 196301091989031002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Hias Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp195,820,687.00 atau mencapai 188.35% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp103,965,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp19,602,974,727.00 atau mencapai 95.29% dari alokasi anggaran sebesar Rp20,571,155,000.00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015.

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp28,570,619,019.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp107,012,500.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp28,456,256,519.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp7,350,000.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp41,088,313.00 dan Rp28,529,530,706.00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp168,273,091.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp17,709,330,693.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-17,541,057,602.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp527,016,596.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-17,014,041,006.00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp25,289,993,672.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-17,014,041,006.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-837,885,000.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp21,091,463,040.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp28,529,530,706.00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.


Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Balai Penelitian Tanaman Hias
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014

Uraian	Catatan	31 Desember 2015			31 Desember 2014
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	103,965,000.00	195,820,687.00	188.35	219,079,509.00
Jumlah Pendapatan		103,965,000.00	195,820,687.00	188.35	219,079,509.00
BELANJA					
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.2.1	10,166,167,000.00	9,501,064,549.00	93.46	8,817,269,985.00
Belanja Barang	B.2.2	6,904,988,000.00	6,750,963,668.00	97.77	6,367,515,410.00
Jumlah Belanja Operasi		17,071,155,000.00	16,252,028,217.00	95.20	15,184,785,395.00
Belanja Modal					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	756,570,000.00	695,866,000.00	91.98	569,348,400.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.4	2,457,034,000.00	2,371,428,510.00	96.52	554,114,000.00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	B.2.5	266,396,000.00	264,783,000.00	99.40	415,465,620.00
Belanja Modal Lainnya	B.2.6	20,000,000.00	18,869,000.00	94.35	14,868,000.00
Jumlah Belanja Modal		3,500,000,000.00	3,350,946,510.00	95.74	1,553,796,020.00
Jumlah Belanja		20,571,155,000.00	19,602,974,727.00	95.29	16,738,581,415.00

Segunung, 31 Desember 2015
 Kuasa Pengguna Anggaran

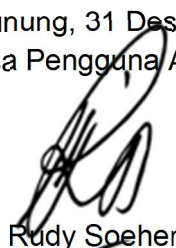

 Dr. Ir. Rudy Soehendi, MP.
 NIP. 196501091989031002

II. NERACA

**BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS
NERACA
PER 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1	107,012,500.00	135,780,500.00
Jumlah Aset Lancar		107,012,500.00	135,780,500.00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1	11,166,880,000.00	11,166,880,000.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	7,521,287,782.00	6,615,977,432.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	17,542,248,225.00	14,331,222,715.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	1,810,333,420.00	1,170,127,420.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	127,253,100.00	108,384,100.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.6	-5,539,762,532.00	-4,905,075,918.00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.6	-3,839,196,558.00	-3,058,407,432.00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.6	-332,786,918.00	-229,125,755.00
Jumlah Aset Tetap		28,456,256,519.00	25,199,982,562.00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1	7,350,000.00	4,525,000.00
Aset Lain-lain	C.3.2	75,738,000.00	75,738,000.00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.3	-75,738,000.00	-75,738,000.00
Jumlah Aset Lainnya		7,350,000.00	4,525,000.00
Jumlah Aset		28,570,619,019.00	25,340,288,062.00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	41,088,313.00	50,294,390.00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		41,088,313.00	50,294,390.00
Jumlah Kewajiban		41,088,313.00	50,294,390.00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.1	28,529,530,706.00	25,289,993,672.00
Jumlah Ekuitas		28,529,530,706.00	25,289,993,672.00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		28,570,619,019.00	25,340,288,062.00

Segunung, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran


Dr. Ir. Rudy Soehendi, MP.
NIP. 196301091989031002

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	168,273,091.00	0.00
JUMLAH PENDAPATAN		168,273,091.00	0.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	9,501,064,549.00	0.00
Beban Persediaan	D.3	1,602,402,100.00	0.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	2,362,837,993.00	0.00
Beban Pemeliharaan	D.5	1,674,021,600.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1,135,143,398.00	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	1,433,861,053.00	0.00
JUMLAH BEBAN		17,709,330,693.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-17,541,057,602.00	0.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	527,016,596.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		527,016,596.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT – LO		-17,014,041,006.00	0.00

Segunung, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran



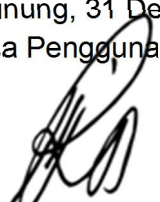
Dr. Ir. Rudy Soehendi, MP.
NIP. 196301091989031002

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
EKUITAS AWAL	E.1	25,289,993,672.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-17,014,041,006.00	0.00
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN			
Penyesuaian Nilai Aset	E.3	1,589,500.00	0.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR			
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4	-839,474,500.00	0.00
Transaksi Antar Entitas	E.5	21,091,463,040.00	0.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		3,239,537,034.00	0.00
EKUITAS AKHIR		28,529,530,706.00	0.00

Segunung, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran


Dr. Ir. Rudy Soehendi, MP.
NIP. 196301091989031002

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Penelitian Tanaman Hias

Balai Penelitian Tanaman Hias didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan (agar disesuaikan sesuai dengan kebijakan teknis yang ada di instansi masing-masing).

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Penelitian Tanaman Hias. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Penelitian Tanaman Hias menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Penelitian Tanaman Hias dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Penelitian Tanaman Hias yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Hias adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang

ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa

hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Penelitian Tanaman Hias telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	103,965,000.00	103,965,000.00
Jumlah Pendapatan	103,965,000.00	103,965,000.00
Belanja		
Belanja Pegawai	10,166,167,000.00	10,166,167,000.00
Belanja Barang	7,248,288,000.00	6,904,988,000.00
Belanja Modal	3,500,000,000.00	3,500,000,000.00
Jumlah Belanja	20,914,455,000.00	20,571,155,000.00

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp195,820,687.00 atau mencapai 188.35% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp103,965,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	103,965,000.00	128,893,091.00	123.98
Pendapatan Jasa	0.00	39,380,000.00	0.00
Pendapatan Lain-lain	0.00	27,547,596.00	0.00
Jumlah	103,965,000.00	195,820,687.00	188.35

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Realisasi Pendapatan TA 2015 mengalami penurunan sebesar -10.62% dibandingkan TA 2014. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Penelitian Tanaman Hias adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	128,893,091.00	129,648,116.00	-0.58
Pendapatan Jasa	39,380,000.00	27,370,000.00	43.88
Pendapatan Lain-lain	27,547,596.00	62,061,393.00	-55.61
Jumlah	195,820,687.00	219,079,509.00	-10.62

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2015 adalah sebesar Rp19,602,974,727.00 atau 95.29% dari anggaran belanja sebesar Rp20,571,155,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2015

Uraian	2015			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai		10,166,167,000.00	9,503,865,641.00	93.49
Belanja Barang		6,904,988,000.00	6,750,963,668.00	97.77
Belanja Modal		3,500,000,000.00	3,350,946,510.00	95.74
Total Belanja Kotor		20,571,155,000.00	19,605,775,819.00	95.31
Pengembalian Belanja			2,801,092.00	0.00
Total Belanja		20,571,155,000.00	19,602,974,727.00	95.29

Dibandingkan dengan Tahun 2014, Realisasi Belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 17.11% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. **Kenaikan Belanja Pegawai dikarenakan ada kenaikan Gaji Pegawai dan Kenaikan Fungsional, Belanja Barang naiknya kebutuhan bahan Penelitian dan kebutuhan administrasi kantor, Belanja Modal adanya pembangunan Gedung Lab. Terpadu dan pembangunan Gapura masuk kantor Balithi.**

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Belanja Pegawai	9,501,064,549.00	8,817,269,985.00	7.76
Belanja Barang	6,750,963,668.00	6,367,515,410.00	6.02

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Belanja Modal	3,350,946,510.00	1,553,796,020.00	115.66
Total Belanja	19,602,974,727.00	16,738,581,415.00	17.11

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp9,501,064,549.00 dan Rp8,817,269,985.00. Realisasi belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 7.76% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Kenaikan Belanja dikarenakan adanya kenaikan gaji Pegawai dan Kenaikan Fungsional.

Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	9,389,449,641.00	8,704,827,050.00	7.87
Belanja Lembur	114,416,000.00	112,457,000.00	1.74
Jumlah Belanja Kotor	9,503,865,641.00	8,817,284,050.00	7.79
Pengembalian Belanja Pegawai	-2,801,092.00	-14,065.00	19,815.34
Jumlah Belanja	9,501,064,549.00	8,817,269,985.00	7.76

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp6,750,963,668.00 dan Rp6,367,515,410.00. Realisasi belanja barang TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 6.02% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	920,308,040.00	1,020,490,600.00	-9.82
Belanja Barang Non Operasional	905,517,600.00	2,648,362,155.00	-65.81
Belanja Barang Persediaan	2,088,672,150.00	0.00	0.00
Belanja Jasa	546,218,430.00	592,612,705.00	-7.83
Belanja Pemeliharaan	1,155,104,050.00	975,001,350.00	18.47
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,135,143,398.00	1,131,048,600.00	0.36

Jumlah Belanja Kotor	6,750,963,668.00	6,367,515,410.00	6.02
Pengembalian Belanja Barang	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	6,750,963,668.00	6,367,515,410.00	6.02

1. Kenaikan Belanja dikarenakan naiknya kebutuhan Bahan Penelitian dan administrasi Kantor.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp695,866,000.00 dan Rp569,348,400.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 22.22% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh **Penambahan Transfer masuk Alat Pengolah data dari Badan Litbang 25 Unit, Pembelian Peralatan kantor 58 Unit 2 Paket, Pembelian Alat Pengolah Data 19 Unit, Pembelian Kendaraan roda – 3 tiga Unit, Pembelian Kendaraan Roda 2 satu Unit.**

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	695,866,000.00	569,348,400.00	22.22
Jumlah Belanja Kotor	695,866,000.00	569,348,400.00	22.22
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	695,866,000.00	569,348,400.00	22.22

B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2,371,428,510.00 dan Rp554,114,000.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 327.97% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh **Pembangunan Gapura Balithi 1 Unit, Renovasi Laboratorium Pengembangan untuk Pemuliaan Terpadu 384m2, Pembangunan Rumah Kaca 128m2 dan rumah Sereh 400m2, Pagar Permanen 700m2.**

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2,371,428,510.00	554,114,000.00	327.97

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Jumlah Belanja Kotor	2,371,428,510.00	554,114,000.00	327.97
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	2,371,428,510.00	554,114,000.00	327.97

B.2.5 BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp264,783,000.00 dan Rp415,465,620.00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2015 mengalami penurunan sebesar -36.27% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh **Penurapan dan Pemagaran Jalan Masuk Kantor Balithi 250m², Pembuatan Jalan Paving blok Area Serpong 150m², Tower Penampungan Air 1 Unit, Pelebaran Jalan Masuk Area Balithi 280m², Instalasi Air KP. Cipanas, Instalasi Jaringan Listrik KP. Serpong, Umur Bor 1 Unit di KP. Serpong.**

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	264,783,000.00	415,465,620.00	-36.27
Jumlah Belanja Kotor	264,783,000.00	415,465,620.00	-36.27
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	264,783,000.00	415,465,620.00	-36.27

B.2.6 BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp18,869,000.00 dan Rp14,868,000.00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 26.91% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh **Pembelian Buku Perpustakaan 20 Buku.**

Perbandingan Belanja Modal Lainnya
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	18,869,000.00	14,868,000.00	26.91
Jumlah Belanja Kotor	18,869,000.00	14,868,000.00	26.91
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	18,869,000.00	14,868,000.00	26.91

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA**C.1 ASET LANCAR****C.1.1 PERSEDIAAN**

Saldo Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp107,012,500.00 dan Rp135,780,500.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Persediaan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Barang Konsumsi	11,580,500.00	8,499,000.00
Bahan Baku	95,432,000.00	0.00
Persediaan Lainnya	0.00	127,281,500.00
Jumlah	107,012,500.00	135,780,500.00

C.2 ASET TETAP**C.2.1 TANAH**

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Hias per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp11,166,880,000.00 dan Rp11,166,880,000.00.

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

No	Luas (m2)	Lokasi	Nilai
1.	75,195	KP. Cipanas	4.812.480.000
2.	92,315	KP. Segunung	5.538.900.000
3.	13.320	KP. Segunung	799.200.000
4.	163	KP. Segunung	16.300.000
Jumlah			11.166.880.000.00

Nilai saldo Tanah pada Neraca SAIBA sudah sesuai sama dengan nilai total KIB tanah pada aplikasi SIMAKBMN.

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Hias per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp7,521,287,782.00 dan Rp6,615,977,432.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Penambahan Transfer masuk Alat Pengolah data 25 Unit dari Badan Litbang, Alat Lab., Kendaraan roda – 3 tiga Unit, Kendaraan Roda 2 satu Unit dan Pengurangan Salah Input di Reklasifikasi Keluar.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	6,615,977,432.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	695,866,000.00
Transfer Masuk	85,408,350.00
Perolehan Lainnya	124,046,000.00
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	2,110,000.00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar	-2,120,000.00
Saldo per 31 Desember 2015	7,521,287,782.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-5,539,762,532.00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	1,981,525,250.00

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Hias per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp17,542,248,225.00 dan Rp14,331,222,715.00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	14,331,222,715.00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	219,568,740.00
Penyelesaian Pembangunan Langsung	181,955,760.00
Pengembangan Nilai Aset	1,737,265,410.00
Penerimaan Aset Tetap Renovasi	839,597,000.00
Pengembangan Melalui KDP	232,638,600.00

Saldo per 31 Desember 2015	17,542,248,225.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-3,839,196,558.00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	13,703,051,667.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Pembangunan Gapura Balithi 1 Unit, Renovasi Laboratorium Pengembangan untuk Pemuliaan Terpadu 384m², Pembangunan Rumah Kaca 128m² dan rumah Sereh 400m², Pagar Permanen 700m²

C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Hias per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1,810,333,420.00 dan Rp1,170,127,420.00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	1,170,127,420.00
Mutasi Tambah	
Perolehan Lainnya	375,423,000.00
Penyelesaian Pembangunan Langsung	69,284,000.00
Pengembangan Melalui KDP	195,499,000.00
Saldo per 31 Desember 2015	1,810,333,420.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-332,786,918.00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	1,477,546,502.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Penurapan dan Pemagaran Jalan Masuk Kantor Balithi 250m², Pembuatan Jalan Paving blok Area Serpong 150m², Tower Penampungan Air 1 Unit, Pelebaran Jalan Masuk Area Balithi 280m², Instalasi Air KP. Cipanas, Instalasi Jaringan Listrik KP. Serpong, Umur Bor 1 Unit di KP. Serpong.

C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Hias per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp127,253,100.00 dan Rp108,384,100.00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	108,384,100.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	18,869,000.00
Transfer Masuk	839,597,000.00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar	-839,597,000.00
Saldo per 31 Desember 2015	127,253,100.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	0.00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	127,253,100.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya adalah berupa:

1. **Penambahan Koleksi Pengadaan Buku Perpustakaan 20 Buku**

C.2.6 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Hias per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-9,711,746,008.00 dan Rp-8,192,609,105.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	7,521,287,782.00	-5,539,762,532.00	1,981,525,250.00
2.	Gedung dan Bangunan	17,542,248,225.00	-3,839,196,558.00	13,703,051,667.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,810,333,420.00	-332,786,918.00	1,477,546,502.00
4.	Aset Tetap Lainnya	127,253,100.00	0.00	127,253,100.00
	Akumulasi Penyusutan	27,001,122,527.00	-9,711,746,008.00	17,289,376,519.00

C.3 ASET LAINNYA**C.3.1 ASET TAK BERWUJUD**

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp7,350,000.00 dan Rp4,525,000.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perbandingan Aset Tak Berwujud
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	4,525,000.00
Mutasi Tambah	
Transfer Masuk	2,825,000.00
Saldo per 31 Desember 2015	7,350,000.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-75,738,000.00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	-68,388,000.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tak Berwujud adalah berupa:

1. Penambahan hak paten Gliokompos

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	1,700,000.00
Paten	5,650,000.00
Jumlah	7,350,000.00

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

C.3.2 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Hias per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp75,738,000.00 dan Rp75,738,000.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kantor Balai Penelitian Tanaman Hias serta dalam proses penghapusan dari BMN.

C.3.3 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Hias per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-75,738,000.00 dan Rp-75,738,000.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2015, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	7,350,000.00	0.00	7,350,000.00
2.	Aset Lain-lain	75,738,000.00	-75,738,000.00	0.00
Akumulasi Penyusutan		83,088,000.00	-75,738,000.00	7,350,000.00

C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK**C.4.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA**

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp41,088,313.00 dan Rp50,294,390.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada –Pembayaran langganan Listrik dan pembayaran telepon per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	13,124,542.00	22,330,619.00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	27,963,771.00	27,963,771.00
Jumlah	41,088,313.00	50,294,390.00

C.5 EKUITAS**C.5.1 EKUITAS**

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp28,529,530,706.00 dan Rp25,289,993,672.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA**

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp168,273,091.00 dan Rp0.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Jasa Lainnya	39,380,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	113,372,500.00	0.00	0.00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	15,520,591.00	0.00	0.00
Jumlah	168,273,091.00	0.00	0.00

Tidak ada penjelasan dikarenakan pada T.A. 2014 masih menggunakan laporan berbasis kas, kolom laporan 31 Desember 2014 masih kosong.

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp9,501,064,549.00 dan Rp0.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	6,017,846,880.00	0.00	0.00
Beban Pembulatan Gaji PNS	93,600.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Anak PNS	135,176,956.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Beras PNS	355,929,080.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Fungsional PNS	1,023,400,000.00	0.00	0.00
Beban Tunj. PPh PNS	221,995,055.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Struktural PNS	14,040,000.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	489,386,978.00	0.00	0.00
Beban Tunjangan Umum PNS	188,115,000.00	0.00	0.00
Beban Uang Lembur	114,416,000.00	0.00	0.00
Beban Uang Makan PNS	940,665,000.00	0.00	0.00
Jumlah	9,501,064,549.00	0.00	0.00

Tidak ada penjelasan dikarenakan pada T.A. 2014 masih menggunakan laporan berbasis kas, kolom laporan 31 Desember 2014 masih kosong.

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1,602,402,100.00 dan Rp0.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	760,604,400.00	0.00	0.00
Beban Persediaan konsumsi	589,612,900.00	0.00	0.00
Beban Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	225,000.00	0.00	0.00
Beban persediaan lainnya	251,959,800.00	0.00	0.00
Jumlah	1,602,402,100.00	0.00	0.00

Tidak ada penjelasan dikarenakan pada T.A. 2014 masih menggunakan laporan berbasis kas, kolom laporan 31 Desember 2014 masih kosong.

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2,362,837,993.00 dan Rp0.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Bahan	155,875,100.00	0.00	0.00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	749,642,500.00	0.00	0.00
Beban Barang Operasional Lainnya	145,227,000.00	0.00	0.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	155,760,000.00	0.00	0.00
Beban Jasa Lainnya	21,050,000.00	0.00	0.00
Beban Keperluan Perkantoran	540,350,587.00	0.00	0.00
Beban Langganan Listrik	483,024,480.00	0.00	0.00
Beban Langganan Telepon	17,787,873.00	0.00	0.00
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	78,970,453.00	0.00	0.00
Beban Sewa	15,150,000.00	0.00	0.00
Jumlah	2,362,837,993.00	0.00	0.00

Tidak ada penjelasan dikarenakan pada T.A. 2014 masih menggunakan laporan berbasis kas, kolom laporan 31 Desember 2014 masih kosong.

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1,674,021,600.00 dan Rp0.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina	151,706,250.00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	784,551,000.00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	218,846,800.00	0.00	0.00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	96,878,500.00	0.00	0.00
Beban Persediaan suku cadang	422,039,050.00	0.00	0.00
Jumlah	1,674,021,600.00	0.00	0.00

Tidak ada penjelasan dikarenakan pada T.A. 2014 masih menggunakan laporan berbasis kas..

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1,135,143,398.00 dan Rp0.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	1,040,228,098.00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	94,915,300.00	0.00	0.00
Jumlah	1,135,143,398.00	0.00	0.00

Tidak ada penjelasan dikarenakan pada T.A. 2014 masih menggunakan laporan berbasis kas, kolom laporan 31 Desember 2014 masih kosong..

D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1,433,861,053.00 dan Rp0.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi

untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	780,789,126.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Irigasi	19,062,298.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	75,027,278.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	9,571,587.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	549,410,764.00	0.00	0.00
Jumlah	1,433,861,053.00	0.00	0.00

Tidak ada penjelasan dikarenakan pada T.A. 2014 masih menggunakan laporan berbasis kas, kolom laporan 31 Desember 2014 masih kosong.

D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	499,469,000.00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai pTahun Anggaran Yang Lalu	27,547,596.00	0.00	0.00
Jumlah	527,016,596.00	0.00	0.00

Tidak ada penjelasan dikarenakan pada T.A. 2014 masih menggunakan laporan berbasis kas, kolom laporan 31 Desember 2014 masih kosong.

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp25,289,993,672.00 dan Rp0.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp-17,014,041,006.00 dan Rp0. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset mencerminkan koreksi atas nilai aset yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode tahun berjalan. Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1,589,500.00 dan Rp0.

E.4 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Saldo Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-839,474,500.00 dan Rp0.

E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp28,529,530,706.00 dan Rp25,289,993,672.00.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Setelah melaksanakan Reviu dengan Eselon I Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian ada penambahan Aset Lainnya yang di peroleh dari Kerjasama Kemitraan antara lain: Instalasi Air 1 Paket di KP. Cipanas, Instalasi Jaringan Listrik di KP. Serpong 1 Paket dan Sumur Bor di KP. Serpong 1 Paket.